

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Era globalisasi membuat isu dalam dunia internasional menjadi semakin beragam. Salah satunya adalah isu kesetaraan gender yang diangkat oleh kelompok feminis untuk memperjuangkan hak perempuan. Perempuan berhak meningkatkan potensinya untuk meningkatkan kualitas hidup tanpa adanya diskriminasi. Pernikahan anak merupakan salah satu dari sekian banyak isu hak asasi manusia dan gender yang hingga saat ini masih banyak ditemukan terutama di negara-negara berkembang. Pernikahan anak bisa dikatakan merupakan isu yang sangat kompleks karena ketidaksetaraan gender, kemiskinan, pendidikan, budaya dan agama merupakan faktor yang membuat hal ini terus ada di masyarakat

Nigeria memiliki angka pernikahan anak tertinggi di Afrika dan praktik ini sangat lazim dilakukan di bagian utara. Struktur patriarkal masih sangat melekat pada masyarakat tradisional Nigeria. Keluarga menjadi salah satu faktor adanya pernikahan anak, orang tua sering kali memaksakan anak perempuannya untuk menikah dengan alasan kemiskinan dan keinginan besar untuk memiliki cucu. Selain faktor keluarga, pernikahan anak juga ada karena nilai-nilai etnis dan kepercayaan agama. Kelompok etnis, agama, dan pemimpin tradisional masih memegang peran yang kuat dalam masyarakat tradisional Nigeria. Di beberapa wilayah di Nigeria, para pemimpin tradisional memiliki peran untuk membujuk anak perempuan yang tidak ingin menikah dengan pilihan orang tuanya.

Masih banyak masyarakat yang beranggapan bahwa jika anak perempuan yang menikah pada usia sekolah merupakan hal yang wajar. Ada juga anggapan bahwa pernikahan merupakan salah satu cara untuk melindungi anak perempuan dari ancaman dunia luar. Namun faktanya masih banyak kekerasan rumah tangga yang terjadi akibat dari perbedaan usia. Perempuan akan lebih banyak dirugikan terutama jika menyangkut masalah mental dan fisik terutama dengan resiko tinggi penyakit seperti HIV, VVF, dan resiko kematian ibu dan bayi.

Tingkat pendidikan dan ekonomi juga terkait dengan pernikahan anak, seperti contoh, remaja perempuan yang miskin lebih rentan untuk melakukan pernikahan karena status ekonomi mereka. Banyak menanggap bahwa pernikahan merupakan jalan keluar dari kemiskinan karena meringankan beban orang tua, namun hal tersebut membuat banyak remaja perempuan menjadi putus sekolah. Dengan banyaknya angka remaja yang putus sekolah, angka angkatan kerja pun berkurang, akibatnya penangguran semakin tinggi dan menyebabkan angka kemiskinan menjadi naik. Jika berkaitan dengan kemiskinan, maka solusinya adalah dengan menikahkan anak perempuan mereka melalui perijodohan. Hal tersebut akan terus terjadi dan akan menjadi rantai yang tidak akan berhenti.

Girls Not Brides adalah organisasi independen yang berkomitmen untuk mengakhiri dan mencegah pernikahan anak, membela hak hak anak perempuan terhadap kesehatan, pendidikan dan potensi mereka. Untuk mencapai hak tersebut, Girls Not Brides membuat kampanye #MyLifeAt15 sebagai salah satu upaya untuk

memberantas pernikahan anak. Hal tersebut dilakukan agar isu yang disampaikan dapat didengar oleh masyarakat luas dan mendapat banyak dukungan. Peran media sosial dibutuhkan untuk membangun opini publik. Dalam analisa ini *Twitter* dipilih sebagai media dalam menyampaikan pesan dari kampanye. Untuk menjawab pertanyaan penelitian “Bagaimana upaya Girls Not Brides melalui kampanye #MyLifeAt15 di *Twitter* dalam mengatasi pernikahan anak di Nigeria”. Penulis menggunakan teori *New Social Movement* oleh William Little, Teori Komunikasi oleh Harold Lasswell dan konsep peran NGO oleh Lewis & Kanji. Kampanye merupakan salah satu bentuk dari NSM, dan dalam hal ini media sosial memiliki peran penting sebagai media penyebarannya. Penelitian ini melihat bagaimana upaya kampanye #MyLifeAt15 melalui *Twitter* dalam mengatasi isu pernikahan anak di Nigeria dan juga melihat kampanye ini sebagai gerakan sosial di Nigeria.

Kampanye #MyLifeAt15 muncul pertama kali pada tahun 2015 dan muncul sebagai NSM yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pernikahan anak. Kampanye ini bertujuan mendesak pemerintah untuk memenuhi komitmennya dalam menghentikan pernikahan anak. Perkembangan kampanye ini tidak begitu pesat jika dibandingkan kampanye pernikahan anak lainnya. *New Social Movements* bertujuan untuk mendorong agenda perubahan yang lebih luas, hal ini selaras dengan tujuan kampanye #MyLifeAt15. Pernikahan anak merupakan salah satu tindak diskriminasi gender karena kebanyakan dari korban merupakan anak

perempuan, maka dari itu masyarakat harus sadar bahwa hal ini merupakan tindakan yang melanggar hak asasi manusia.

Kampanye #MyLifeAt15 merupakan salah satu bentuk dari *New Social Movement*, Sedangkan *Twitter* merupakan media yang digunakan untuk menarik simpati masyarakat regional hingga global. Dengan demikian munculnya gerakan #MyLifeAt15 merupakan gerakan NSM karena gerakan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap isu gender dan hak asasi manusia. Gerakan sosial terbagi menjadi 5 tujuan yaitu *reform movements*, *revolutionary movements*, *redemptive movements*, *alternative movements*, *resistance movements*. Sedangkan gerakan #MyLifeAt15 dapat dikategorikan kedalam dua tujuan yaitu *Reform Movements* dan *Revolutionary Movements*. Yang pertama, *Reform Movement* yaitu usaha untuk mengubah sesuatu yang spesifik tentang struktur sosial. Karena sesuai dengan tujuan dari kampanye ini yaitu untuk mendesak pemerintah agar memenuhi komitmennya untuk menghentikan pernikahan anak pada 2030. #MyLifeAt15 juga menyerukan agar pernikahan anak menjadi prioritas utama untuk negara-negara berkembang.

Kampanye merupakan salah satu bentuk komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat agar menarik simpati masyarakat terhadap suatu isu. Terdapat lima unsur dalam komunikasi yaitu Pengirim Pesan atau Komunikator (*Communicator, Source, Sender*), Pesan (*message*), Media (*Channel*), Penerima pesan (*Communicant, Communicate, Receiver, Recipient*) dan Efek atau

Umpan Balik (*Effect, Impact, Influence, Feedback*). Dalam kampanye ini *channel* yang digunakan untuk kampanye yaitu *Twitter* tidak memiliki dampak yang besar untuk perkembangan kampanye ini di Nigeria. Hal tersebut dikarenakan penerima pesan atau *recipient* yaitu masyarakat Nigeria tidak semua dapat mengakses informasi yang diberikan melalui media sosial. Keterbatasan tersebut dikarenakan masyarakat yang tinggal di daerah terpencil dan miskin tidak semua memiliki akses terhadap *gadget* atau media sosial dan masih banyak terpaku pada tradisi dan adat. Akibatnya umpan balik (*Impact*) yang didapat juga tidak sesuai yaitu tidak adanya respon dari masyarakat juga organisasi lokal Nigeria dalam menanggapi kampanye #MyLifeAt15 di Media sosial dan tidak adanya partisipasi dalam kampanye tersebut jika dibandingkan dengan negara lain.

Upaya Girls Not Brides melalui kampanye #MyLifeAt15 di *Twitter* dapat dianalisis menggunakan fungsi NGO Lewis & Kanji yang terdiri dari implementer, katalis dan mitra. Seperti yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, kampanye #MyLifeAt15 dapat dikategorikan sebagai katalis yaitu melakukan advokasi dan kampanye kesetaraan gender. Girls Not Brides juga memiliki peran untuk membantu, membentuk, menerapkan, memantau strategi dan rencana untuk mengakhiri pernikahan anak, hal tersebut dilakukan dengan kerjasama dari pemerintah. NGO juga berperan dalam menyebarkan kesadaran terhadap isu ke masyarakat secara langsung. Untuk itu NGO membutuhkan mitra untuk menjalin kerjasama terutama dengan organisasi lokal.

Peran NGO sebagai mitra dapat memudahkan kerjasama NGO dalam mendapat dukungan juga pendanaan. Hal tersebut dilakukan supaya strategi yang sudah dibentuk dapat dilaksanakan dengan baik. Girls Not Brides sendiri sudah membangun kerjasama dengan beberapa NGO lokal di Nigeria seperti WINET, DEAR AFRICA, DOAF, ICAD, WFI, dan BEFCAMC. Girls Not Brides juga bermitra dengan UNICEF, UNICEF AFRIKA, UN Women dan organisasi internasional lainnya dalam mempromosikan kampanye #MyLifeAt15. Hal tersebut dilakukan melalui media sosial *Twitter* seperti yang sudah dijelaskan juga pada bab sebelumnya.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *Twitonomy*. Namun kelemahan dari aplikasi ini adalah tidak mampu mencari data dalam kurun waktu 3-5 tahun kebelakang. Data dari *Twitonomy* yang didapat dalam penelitian ini hanyalah data secara umum mengenai aktivitas media sosial Girls Not Brides dari tahun 2018-2020. Maka dari itu untuk pencarian data mengenai kampanye #MyLifeAt15 di Nigeria dilakukan secara manual dengan menggunakan fitur pencarian tagar yang disediakan oleh *Twitter*.

Kampanye #MyLifeAt15 ini tidak begitu populer jika dibandingkan dengan kampanye lain dalam menyuarakan isu pernikahan anak. Pergerakan kampanye #MyLifeAt15 di Nigeria tidak begitu aktif jika dibandingkan dengan pergerakannya di negara lain. Hal tersebut dapat dilihat dari kurangnya partisipasi organisasi lokal dan juga masyarakat Nigeria di *Twitter* pada kampanye #MyLifeAt15. Namun kampanye ini sudah berhasil dibawa ke *African Girls Summit* pada 2015. Dimana pertemuan

tersebut membahas mengenai tantangan dan cara untuk menghentikan pernikahan anak. Kampanye #MyLifeAt15 menyerukan pemerintah untuk menerapkan target 5.3 *Global Goals for Sustainable Development* untuk mengakhiri pernikahan anak di 2030. Hal tersebut dapat dilakukan dengan pengembangan, mengimplementasikan, dan mendanai kebijakan, program, dan rencana lintas-sektor untuk mengakhiri pernikahan anak dengan melibatkan semua kementerian dan pemangku kepentingan, termasuk masyarakat sipil, anak-anak, dan remaja.

Untuk memberantas pernikahan anak dibutuhkan kerjasama dari berbagai pihak seperti pemangku kepentingan, lembaga masyarakat, hingga masyarakat sendiri. Hal tersebut dapat tercapai dengan adanya aturan yang tegas, namun membutuhkan waktu yang tidak sebentar. #MyLifeAt15 merupakan gerakan sosial yang menyuarakan isu tersebut, sayangnya respon gerakan ini di Nigeria sebagai negara dengan angka pernikahan anak yang tinggi tidak begitu ramai. Pernikahan anak di Nigeria merupakan isu yang banyak terjadi di wilayah pedesaan miskin, oleh karena itu pemerintah membutuhkan NGO untuk dapat terjun langsung ke masyarakat. Girls Not Brides sendiri sudah melakukan beberapa program seperti pelatihan keterampilan, advokasi, bantuan pendidikan dan lain sebagainya. Namun upaya pendekatan langsung ke masyarakat akan lebih berhasil jika dibandingkan dengan kampanye media sosial untuk di Nigeria.





## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Akira Iriye, 2002, *Global Community, The Role of International Organization in The Making of The Contemporary World*, United State of America ; University of California, hlmn 2-12.
- Bettina R, 2015, *The Cosmopolitan Potential of Exclusive Association : Criteria for Assesing the advancement of cosmopolitan norms*, United State of America : Lexington Books, hlmn 21-29
- Bogdan dan Taylor, dikutip tidak langsung oleh Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, cet ke 7, 1996), hlm. 3
- Cangara Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011, hal. 223
- Clark, Eric. 2012. "Social Media & Social Movements: A qualitative study of Occupy Wall Street." Södertörn University.
- Clive Archer, 2001, *International Organization 3rd edition*, New York : Routledge, hlmn 2
- Downey, J., & Fenton, N. 2003. "New media, counter publicity and the public sphere". *New Media & Society*, 5.2: 185-202
- Gurr, Ted Robert. 1968. "A Causal Model of Civil Strife." *American Political Science Review* 62.4: 1104-1124
- Gurr, Ted Robert. 1970. *Why Men Rebel*. Princeton: Princeton University Press
- Huntington, Samuel P. 1968. *Political Order in Changing Societies*. New Haven: Yale University Press.

- Goodwin, Jeff, & Jasper, James. 2003. *The Social Movements Reader: cases and concepts*. Malden: Blackwell Publishing. Diakses pada 19 Mei 2020.
- Jo Becker, ‘ *Campaigning for Children : Strategies for Advancing Children’s Rights*’ Standford University Press, California hlmn.55
- John W. Creswell, *Research Design : Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*. (California: Sage Publication, 2009). hlmn.174.
- Keller, Jessalynn. (2016). “Making Activism Accessible: Exploring Girl’s Blogs as Sites of Contemporary Feminist Activism” dalam buku *Girlhood and the Politics of Place* (Ed. Claudia
- Lasswell, H. D. (1948). *The Structure and Function of Communication in Society*.
- Mary Koldor, 2003, *Global Civil Society : An Answer to War*, United Kingdom : Polity Press. hlmn 13.
- Margaret P. Karens dan Karen A. Mingst. (2010). ‘ *International Organizations : The Politics and Processes of Global Governance*’ Lynne Reiner Publisher : Boulder, London.
- Marlina Inda, ‘Paham Gender Melalui Media Sosial’ *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi dan Antropologi* Vol.2 No.2 September 2018 p.225-242.
- Mitchell dan Carrie Rentschler). Dipublikasikan oleh Berghahn Books. <http://www.jstor.org/stable/j.ctt14jxn16.20> Diakses pada 09 Februari 2020.
- Marcos E, Kathleen Casey, and Adam L, ‘ *Can Twitter Campaigns Increase Awareness About Health Issues?*’ Vol 96, Number 2, *Bulletin Of The American College of Surgeons*. Hlmn.44.
- Nelson A, Pichardo, *NEW SOCIAL MOVEMENTS : A Critical Review*. Department of Sociology, State University of New York. Hlmn. 411
- Paul R. Viotti and Mark V. Kauppi. 1999 *International Relations Theory Realism, Pluralism, Globalism, and Beyond*” New Yorkm Macmillan Publishing hlmn.199-200

- Peter Baehner, 2009, *Non-Governmental Human Rights Organizations in International Relations*, United Kingdom : Palgrave Macmillan hlmn.29-47.
- Shirky, Clay. 2011. "The Political Power of Social Media: Technology, the Public Sphere, and Political Change." *Foreign Affairs* 90.1: 28-41.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2007), hlmn 9
- Sushama Sahay, 1998, *Women and Empowerment, Approaches and Strategies*" New Dehli: Discovery Publishing House, hlmn 9-12.
- Ulber Silalahi, 2009, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: PT Refika Aditama, hal 28
- William Little, *Introduction to Sociology – 1<sup>st</sup> Canadian Edition* (Canada : OpenStax College, 2014). <https://opentextbc.ca/introductiontosociology/chapter/chapter21-social-movements-and-social-change/> Diakses pada 22 April 2020.

## **Jurnal**

- American Jewish World Service (AJWS) and al 2015 *Child, Early and Force Marriage and the Control of Sexuality and Reproduction*,
- Atim Grace (2017) . *Girls not Brides: Ending Child Marriage in Nigeria*. *JOURNAL OF GENDER, INFORMATION AND DEVELOPMENT IN AFRICA (JGIDA)* Volume 6, Numbers 1 & 2, 2017 Pp 73-94 Diakses pada 17 Januari 2020.
- Basham, A.L,(2001) " *The Wonder That Was India : A survey of the History and Culture of the Indian Sub- Continent before the coming of the Muslims*" Macmillan Publisher . 3rd Edition, New Delhi, 2001, Hal : 166-168. Diakses pada 19 Agustus 2019.
- Bayisenge, J (2010) "Early marriage as a barrier to girl's education: a developmental challenge in Africa". [Online] Available: [<http://www.khubmarriage18.org/sites/default/files/48.pdf>] Diakses pada 13 Febuari 2020.

- Bicchieri C, Jiang T, Lindemans, J.W. A2014. social norms perspective on child marriage: The general framework (Draft report for UNICEF) Philadelphia: Behavioral Ethics Lab, University of Pennsylvania. Diakses pada 13 Februari 2020.
- Bruce, J., Clark, S. 2004. The implications of early marriage for HIV/AIDS policy. New York: Population Council. Diakses pada 17 Januari 2020.
- Braimah S. Tim, “*Child Marriage in Northern Nigeria : Section 61 of Part I of the 1999 Constituition and the protection of the Children Against Child Marriage* <http://www.saflii.org/za/journals/AHRLJ/2014/24.html#pgfId-1131764> Diakses pada 23 Januari 2020
- Carol Boender, 2016, *Mapping of Child Marriage Initiatives in South Asia*, UNICEF and UNFPA, [https://www.unicef.org/rosa/Mapping\\_of\\_Child\\_Marriage\\_Initiatives\\_in\\_South\\_Asia.pdf](https://www.unicef.org/rosa/Mapping_of_Child_Marriage_Initiatives_in_South_Asia.pdf) Diakses pada 25 Agustus 2019.
- David Lewis, “*Non-Govermental Organisations (NGOs) : definition and history*”, London School of Economics & Political Science, hlmn 2.
- Doyin Ajayi, The Trent 2019 ‘*Child Marriage : 150.000 Nigerian Girls, Young Women Living With VVVF*’ <https://www.thetrentonline.com/sad-stats-150000-nigerian-girls-young-women-living-with-vvfv/> Diakses pada 15 Februari 2020.
- Eddy Fadlyana, Shinta Larasaty, *Pernikahan usia dini dan permasalahannya* dalam jurnal Sari Pediatri, Vol. 11, No. 2, Agustus 2009. Diakses pada 19 Agustus 2019.
- Federal Ministry of Women Affairs and Social Development, ‘*National Strategy to End Child Marriage in Nigeria 2016-2021*’ hlm. 25 [https://www.girlsnotbrides.org/wp-content/uploads/2017/04/Strategy-to-end-child-marriage-for-printing\\_08-03-2017.pdf](https://www.girlsnotbrides.org/wp-content/uploads/2017/04/Strategy-to-end-child-marriage-for-printing_08-03-2017.pdf) Diakses pada 13 Februari 2020.

- Heather B, 2016, *The Role Of Parliamentarians In Ending Child Marriage A Toolkit, Girls Not Brides, Hal 6*  
[https://www.girlsnotbrides.org/wpcontent/uploads/2015/05/GNB\\_The\\_Role\\_of\\_Parliamentarians\\_2016\\_v9\\_Final.pdf](https://www.girlsnotbrides.org/wpcontent/uploads/2015/05/GNB_The_Role_of_Parliamentarians_2016_v9_Final.pdf) Diakses pada 25 Agustus 2019.
- Ijaiya and Associates, *Vesicovaginal Fistula : A Review of Nigerian Experience* WEST AFRICAN JOURNAL OF MEDICINE Vol.29, No.5 2010. Diakses pada 25 Januari 2020.
- ICRW and *Girls Not Brides, Taking action to address child marriage: the role of different sectors: Economic Growth and Workforce Development* brief, 2015.
- Katie Hodgkinson, 2016, *Understanding and Addressing Child Marriage, A Scoping Study of Available Academic and Programmatic Literature for the Her Choice Alliance, University of Amsterdam, <https://www.girlsnotbrides.org/resource-centre/understanding-andaddressing-child-marriage-a-scoping-study-of-available-academic-and-programmatic-literaturefor-the-her-choice-alliance/>* Diakses pada 25 Agustus 2019.
- Kietzmann, J. H., Hermkens, K., McCarthy, I. P., & Silvestre, B. S. (2011). Social media? Get serious! Understanding the functional building blocks of social media. *Business Horizons*, 54(3), 241-251.
- Makama, G A. (2013), *“Patriarchy and gender inequality in Nigeria :The Way Forward”*. *European Scientific Journal*, Vol.9, No.17 Diakses pada 17 Januari 2020.
- Onyeugo Glory Ugochi, *Trend Analysis of Vesico-Vaginal Fistula among Attendee’s in Fistula Centres in Kano State, Nigeria*. *JOURNAL OF ADVANCES IN MEDICINE AND MEDICAL RESEARCH* 31(9): 1-10, 2019; Article no.JAMMR.53152 Diakses pada 25 Januari 2020.

Premium Times 112 million Nigerians living below poverty level - Report' Premium Times [http://www.premiumtimesng.com/news/4211-112million\\_nigerians\\_living\\_below\\_poverty\\_level.html](http://www.premiumtimesng.com/news/4211-112million_nigerians_living_below_poverty_level.html) Diakses pada 22 Januari 2020.

Religion for Peace (2013), *Early Marriage : Facts About Early Marriage*. Toolkit For Christian and Muslim Leaders in Nigeria Module 2, Hlmn.8 <https://rfp.org/sites/default/files/publications/Nigeria%20Early%20Marriage%20Faith%20Leader%20Toolkit%20-%201.28.2013.pdf> Diakses pada 22 Januari 2020.

Reports on the 2013/2014 Community Mapping and Listing of Out-of-School children (OOSC) in six GEP3-CTP Local Government Areas in Niger State and six GEP3-CTP Local Government Areas in Sokoto State. <https://www.unicef.org/nigeria/media/1361/file/Evaluability-assessment-report-UNICEF-Nigeria-girls-education-project-phase3-cash-transfer-programme-Niger-and-Sokoto-states.pdf.pdf> Diakses pada 23 Januari 2020.

Salaam, T. (2003). A brief analysis on the situation of women in Nigeria Today, DSM Diakses pada 17 Januari 2020.

Saparinah Sadli, "Penelitian yang Memakai Pendekatan Feminis" (Jakarta: Yayasan Jurnal Perempuan 48,2006), Hlmn.52

Shahnaj Parveen, Gender Awareness of Rural Woman in Bangladesh, *Journal of International Women's Studies*, Vol, 9, No, 1, (September 2007), Massachusetts : Bridgewater State University. Diakses pada 3 September 2019.

UNFPA, "In ending child marriage, A guide for global policy action," International Planned Parenthood Federation and the Forum on Marriage and the Rights of Women and Girls. [Online] Sept 2006. U.K. Available:

[<https://www.unfpa.org/sites/default/files/pub-pdf/endchildmarriage.pdf>]

Diakses pada 13 Februari 2020.

UNICEF, 2005 “*Early Marriage : A Harmful Traditional Practice*” A Statistical Exploration hlmn.01 Diakses pada 3 September 2019.

UNICEF, 2016 ‘*EVALUABILITY ASSESSMENT REPORT OF NIGERIA GIRL’S EDUCATION PROJECT PHASE 3 CASH TRANSFER PROGRAMME IN NIGER AND SOKOTO STATE*’  
<https://www.unicef.org/nigeria/media/1361/file/Evaluability-assessment-report-UNICEF-Nigeria-girls-education-project-phase3-cash-transfer-programme-Niger-and-Sokoto-states.pdf.pdf> Diakses pada 23 Januari 2020.

World Bank and the International Center for Research on Women, *Economic Impacts of Child Marriage: Global Synthesis Brief*, 2017. Diakses pada 25 Agustus 2019.

Dr.Harnovinsah, Ak. “Metodologi Penelitian” Pusat Bahan Ajar dan Elearning, Universitas Mercu Buana. hlmn. 1

Young Lives, *Child Marriage and Female Circumcisions (FGM/C): Evidence from Ethiopia*, Policy brief 21, July 2014

## Website

BBC *'Nigerians living in poverty rise to nearly 61%'*  
<http://www.bbc.com/news/world-africa-17015873> Diakses pada 22 Januari 2020.

DEAR AFRICA, “ *Development Education and Advocacy Resource for Africa Initiative :Our Focus Area*” <https://dear-africa.org/> Diakses pada 21 April 2020.

DOAF, “*DOAF : About Us*” <http://doaf.org.ng/about-us/> Diakses pada 21 April 2020.

Girls Not Brides “An Overview”  
<https://www.girlsnotbrides.org/wpcontent/uploads/2016/03/1.-Overview-Addressing-child-marriage-role-of-diff-sectors.pdf> hal 3. Diakses pada 19 Agustus 2019.

Girls Not Bride : *About Girls Not Brides* <https://www.girlsnotbrides.org/about-girls-not-brides/> Diakses pada 23 Agustus 2019

Girls Not Bride : *Child Marriage Around the World* ,  
<https://www.girlsnotbrides.org/where-does-it-happen/> Diakses pada 19 Agustus 2019

Girls Not Bride, *Niger : What Has This Country Committed To?*  
<https://www.girlsnotbrides.org/child-marriage/niger/> Diakses pada 29 Agustus 2019.

Girls Not Bride and ICRW, Taking Action To Address Child Marriage: The Role Of Different Sector

Girls Not Bride, *What is the impact of Child Marriage: education,*  
<https://www.girlsnotbrides.org/themes/education/> Diakses pada 25 Agustus 2019.



Girls Not Bride, *What is the impact of Child Marriage: health*, <https://www.girlsnotbrides.org/themes/health/> Diakses pada 25 Agustus 2019.

Girls Not Bride, *What is the impact of Child Marriage: violence against girls*, <https://www.girlsnotbrides.org/themes/violence-against-girls/> Diakses pada 25 Agustus 2019.

Girls Not Bride, Niger : What's the Child Marriage Rate? How Big of an Issue is Child Marriage? <https://www.girlsnotbrides.org/child-marriage/niger/> Diakses pada 25 Agustus 2019.

Girls Not Bride, Nigeria : What's the prevalence rate? <https://www.girlsnotbrides.org/where-does-it-happen/atlas/nigeria/> Diakses pada 21 Januari 2020.

Girls Not Brides, *Niger : Are There Country-Specific Drivers of Child Marriage in This Country?* <https://www.girlsnotbrides.org/child-marriage/niger/> Diakses pada 21 Januari 2020.

Girls Not Brides, *'Post- 2015 Advocacy Toolkit'* <https://www.girlsnotbrides.org/wp-content/uploads/2015/09/GNB-toolkit-Govt-commitments.pdf> Diakses pada 20 Februari 2020.

Girls Not Brides, *'Human Rights Council Adopts 2015 Resolution To End Child, Early And Forced Marriage'* <https://www.girlsnotbrides.org/human-rights-council-adopts-resolution-to-end-child-early-and-forced-marriage/> Diakses pada 20 Februari 2020.

Girls Not Brides : *About Girls Not Brides* <https://www.girlsnotbrides.org/about-girls-not-brides/#history> Diakses pada 15 Januari 2020.

Girls Not Brides, *Our Vision* <https://www.girlsnotbrides.org/child-marriage-theory-of-change/interactive/#our-vision-background> Diakses pada 15 Januari 2020.

- Girls Not Brides, ‘*Our Team*’ <https://www.girlsnotbrides.org/about-girls-notbrides/girls-brides-team/> Diakses pada 17 Januari 2020.
- Girls Not Brides : Our Champions <https://www.girlsnotbrides.org/about-girls-notbrides/our-champions/#sonita-alizadeh> Diakses pada 15 Januari 2020.
- Girls Not Bride, ‘*Girls Not Bride Recognized On Top 50 List of Ideas and Solutions Improving The Lives Of Girls and Women Worldwide*’ <https://www.girlsnotbrides.org/girls-notbrides-recognised-on-top-50-list-of-ideas-and-solutions-improving-the-lives-of-girls-and-womenworldwide/> Diakses pada 17 Januari 2020
- Girls Not Brides, ‘*Mission Statement*’ <https://www.girlsnotbrides.org/about-girlsnot-brides/> Diakses pada 17 Januari 2020.
- Girls Not Brides, ‘*Girls Not Bride Strategy 2014-2016*’ hlmn 1-2 [https://www.girlsnotbrides.org/wp-content/uploads/2016/03/Girls-Not-Brides-strategy\\_20142016.pdf](https://www.girlsnotbrides.org/wp-content/uploads/2016/03/Girls-Not-Brides-strategy_20142016.pdf) Diakses pada 17 Januari 2020.
- Girls Not Bride, *Girls Not Bride Strategy 2014-2016*, [https://www.girlsnotbrides.org/wp-content/uploads/2016/03/Girls-Not-Brides-strategy\\_20142016.pdf](https://www.girlsnotbrides.org/wp-content/uploads/2016/03/Girls-Not-Brides-strategy_20142016.pdf) Diakses pada 17 januari 2020, hlmn 1-2.
- Girls Not Brides, ‘*Economic Empowerment and Child Marriage : Lessons From Nigeria*’ Diakses pada 17 Januari 2020.
- Girls Not brides, ‘*Nigeria’s Opportunity To Clarify Its Position On Minimum Age of Marriage*’ <https://www.girlsnotbrides.org/nigerias-opportunity-to-clarify-its-position-on-minimum-age-of-marriage/> Diakses pada 17 Januari 2020.
- Girls Not Brides, “*Members : Women Friendly Initiative (WFI)*” <https://www.girlsnotbrides.org/members/women-friendly-initiative-wfi/> Diakses pada 21 April 2020
- Girls Not Brides, “*Members : Bella Foundation For Child And Maternal Care (BEFCAMC)*” <https://www.girlsnotbrides.org/members/bella-foundation-for-child-and-maternal-care-befcamc/> Diakses pada 21 April 2020.

- Girls Not Brides Blog, “Taking a Stand by Sitting Down: Ending Child Marriage in Pakistan,” <http://www.girlsnotbrides.org/taking-a-stand-by-sitting-down-ending-child-marriage-in-pakistan/>. Diakses pada 13 februari 2020.
- Girls Not Brides, “*MyLifeAt15 #EndChildMarriage Campaign Engagement Toolkit*” hlmn.3 <https://www.girlsnotbrides.org/wp-content/uploads/2015/09/Girls-Not-Brides-MyLifeAt15-Toolkit-reduced-size.pdf> Diakses pada 5 Februari 2020.
- Girls Not Brides, ‘ *Statement From Girls Not Brides On The First African Girl’s Summit On Child Marriage in Zambia* ’ <https://www.girlsnotbrides.org/statement-from-girls-not-brides-on-the-first-african-girls-summit-on-child-marriage-in-africa/> Diakses pada 09 Februari 2020.
- Girls Not Brides, ‘ *#MyLifeAt15 : Tell African Leaders To End Child Marriage Now!* ’ <https://www.girlsnotbrides.org/mylifeat15-tell-african-leaders-to-end-child-marriage-now/> Diakses pada 1 Mei 2020.
- Girls Not Brides, 2015 ‘ *The Role of Civil Society Organizations in Making the African Union Campaign to End Child Marriage a Success A Consultation Ahead of The African Girl’s Summit : Meeting Highlights* ’ <https://www.girlsnotbrides.org/wp-content/uploads/2015/12/African-Girls-Summit-CSO-consultation-highlights.pdf> Diakses pada 1 Mei 2020.
- Girls Not Brides, “*MyLifeAt15 #EndChildMarriage Campaign Engagement Toolkit*” hlmn.3 <https://www.girlsnotbrides.org/wp-content/uploads/2015/09/Girls-Not-Brides-MyLifeAt15-Toolkit-reduced-size.pdf> Diakses pada 5 Februari 2020.
- Girls Not Brides, “*Members : International Center for Accelerated Development (ICAD)*” <https://www.girlsnotbrides.org/members/international-center-for-accelerated-development-icad/> Diakses pada 21 April 2020.
- Giving Global, ‘ *Giving Global : About Us* ’ <https://www.globalgiving.org/aboutus/> Diakses pada 21 April 2020.

Giving Global, “ *Educated 5 Adolescents Girls in Imude Communitu by Bella Foundation for Child and Maternal care*” <https://www.globalgiving.org/projects/educate-5-adolescents-girls-in/#menu> Diakses 21 April 2020.

International Center for Research on Women Analysis of Demographic and Health Survey. <http://www.icrw.org/child-marriage-facts-and-figures> Diakses pada 3 September 2019.

International Relations Edu “What is International Relations,” InternationalRelationsEdu, <https://www.internationalrelationsedu.org/what-is-international-relations/>

Merriam-Webster Dictionary. “ *Definition of Social Media*” <https://www.merriam-webster.com/dictionary/social%20media> diakses pada 19 agustus 2019.

Nawal Nour, ‘*Health Consequences of Child Marriage in Afrika*’. PMC US National Library of Medicine National Institutes of Health : 2006 <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3372345/> Diakses pada 19 Agustus 2019

Save the Children UK, Rights of Passage, 2003 <https://www.savethechildren.org.uk/what-we-do/childrens-rights> Diakses 20 Agustus 2019.

Nonyelum A. Ujam, 2019 ‘*Child Marriage in Nigeria : Wedded Poverty*’ Yale University <https://yaleglobal.yale.edu/content/child-marriage-nigeria-wedded-poverty> Diakses pada 15 Februari 2020

Population Institute (2010), *Child Marriage :What You Should Know About Child Marriage* [https://www.populationinstitute.org/external/files/Fact\\_Sheets/child\\_marriage.pdf](https://www.populationinstitute.org/external/files/Fact_Sheets/child_marriage.pdf) Diakses pada 17 Januari 2020.

- Stears Business, 2019 ‘ *Understanding the Cost of Polygamy in Nigeria*’  
<https://www.stearsng.com/article/understanding-the-costs-of-polygamy-in-nigeria> Diakses pada 13 Febuari 2020.
- StatCounter, ‘*Social Media Stats Nigeria : Apr 2019-Apr 2020*’  
<https://gs.statcounter.com/social-media-stats/all/nigeria> Diakses pada 19 Mei 2020.
- The Trent, 2019 ‘*Nigeria’s Overpopulation Problem*’  
<https://www.thetrentonline.com/nigeria-burden-overpopulation-read/> Diakses pada 13 Febuari 2020.
- The Trent, 2019 ‘*Nigeria’s Overpopulation Problem*’  
<https://www.thetrentonline.com/nigeria-burden-overpopulation-read/> Diakses pada 13 Febuari 2020.
- The World Bank,2019 *The World Bank in Nigeria : Overview.*  
<https://www.worldbank.org/en/country/nigeria/overview> Diakses pada 25 Agustus 2019.
- Tufts University Relations, ‘*Communications and Marketing*’  
<https://communications.tufts.edu/marketing-and-branding/social-media-overview/>  
 Diakses pada 09 Febuari 2020.
- UNFPA, *Child Marriage- Frequently Asked Question*, Febuari 2018.  
<https://www.unfpa.org/child-marriage-frequently-asked-questions> Diakses pada 25 Agustus 2019.
- UNFPA.Marrying too young end child marriage. Hal.11 , www.unfpa.gov diakses pada 19 Agustus 2019.
- United Nations, “Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination against Women,” 1979. www.un.org/womenwatch/daw/cedaw. Diakses pada 3 September 2019.

UN Women, 'Executive Director Phumzile Mlambo-Ngcuka'

<https://www.unwomen.org/en/about-us/directorate/executive-director/ed-bio>

Diakses pada 10 Mei 2020.

UNICEF, Situation of Women and children in Nigeria : *Challenges faced by women*

*and children in Nigeria* [https://www.unicef.org/nigeria/situation-women-and-](https://www.unicef.org/nigeria/situation-women-and-children-nigeria)

[children-nigeria](https://www.unicef.org/nigeria/situation-women-and-children-nigeria) Diakses pada 25 Agustus 2019.

UNICEF, 'Nigeria : Education' <https://www.unicef.org/nigeria/education> Diakses

pada 23 Januari 2020.

World Population Review, "Nigeria Population2020" (2019-06-10).

diperbaharui 2020-01-16 [http://worldpopulationreview.com/countries/nigeria-](http://worldpopulationreview.com/countries/nigeria-population/)

[population/](http://worldpopulationreview.com/countries/nigeria-population/) Diakses pada 17 Januari 2020.

World Poverty Clock, 'Nigeria' <https://worldpoverty.io/map> Diakses pada 15 Februari

2020.

WINET, "About WINET Nigeria" <http://www.winetng.org/about.html> Diakses pada 21

April 2020.

Worldometer, 'Nigeria Population' [https://www.worldometers.info/world-](https://www.worldometers.info/world-population/nigeria-population/)

[population/nigeria-population/](https://www.worldometers.info/world-population/nigeria-population/) Diakses pada 13 Februari 2020.

